

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMP Muhammadiyah-19 yang beralamat di Jl. Merdeka No.271, Dwikora, Kec. Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara merupakan salah satu sekolah swasta menengah pertama dibawah yayasan Muhammadiyah kota Pematang Siantar. SMP Muhammadiyah-19 merupakan instansi pendidikan, dan juga memiliki unit kerja dalam struktur organisasinya agar instansi dapat berjalan dengan semestinya. Salah satu unit kerja yakni bagian keuangan yang di operasikan oleh bendahara dan dipantau langsung oleh kepala sekolah memiliki alur kerja yang berhubungan dengan pengelolaan data keuangan terkait pencatatan dana, pencairan pengajuan dana, rekap segala jenis pencatatan dan membuat laporan keuangan setiap bulannya. SMP Muhammadiyah- 19 mendapat pemasukan keuangan dari dana pemerintah BOS dan dari dana siswa yang dikelola oleh Majelis Dikdasmen PD Muhammadiyah (yayasan).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Derita Meiniarty sebagai kepala sekolah di SMP Muhammadiyah-19 menggunakan periode keuangan fiskal. Kegiatan keuangan perencanaan keuangan di SMP Muhammadiyah-19 dimulai dengan rapat yang diadakan oleh kepala sekolah, Pembantu Kepala Sekolah (PKS) kesiswaan, PKS kurikulum, tata usaha lalu disetujui oleh majelis dikdasmen (yayasan). Rapat yang diadakan membahas tentang evaluasi diri sekolah, sasaran pencapaian sekolah serta perencanaan keuangan sekolah. Dari rapat tersebut menghasilkan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). RKAS yang telah di setujui oleh Majelis dikdasmen (yayasan) akan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan untuk proses pencairan dana BOS. Jika dana RKAS melebihi dari dana BOS maka dilakukan pemungutan uang berupa spp bulanan yang akan dikelola oleh majelis dikdasmen(yayasan). Pada kegiatan realisasi dana BOS serta realisasi dana yayasan. .Penyusunan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) dilakukan setiap setahun sekali. Kegiatan anggaran sekolah disusun berdasarkan proporsi penggunaan sumber dana sekolah . Dana tersebut akan digunakan untuk 8 program

kerja / kegiatan standar nasional pendidikan untuk sekolah dasar dan menengah sesuai dengan RKAS. Jika terdapat kegiatan mendesak di luar RKAS maka sekolah bisa menggunakan dana Majelis dikdasmen (yayasan) melalui musyawarah pimpinan sekolah, dibuktikan dengan berita acara. RKAS yang telah di setujui oleh Majelis dikdasmen (yayasan) akan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan. Dalam melaksanakan pengelolaan keuangan SMP Muhammadiyah-19 terdapat beberapa permasalahan yang pernah terjadi yaitu terjadinya ketidaksesuaian antara realisasi dana BOS sesuai 8 pos standar pembiayaan dengan RKAS pada tahun 2018 salah satunya pada pos kegiatan sarana dan prasarana yang telah direncanakan sebesar Rp.77.161.000 sedangkan yang telah terealisasi sebesar Rp. 133.511.100 sehingga terdapat selisih sebesar Rp. -56.350.100. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepala sekolah dalam mengendalikan sebaran dana untuk tiap pos-pos keuangan sehingga menyebabkan pembengkakan dana yang tidak sesuai dengan RKAS .

Terdapat permasalahan lain pada tahap kegiatan monitoring kepala sekolah dan yayasan kesulitan untuk melakukan pengawasan terhadap pencatatan aktivitas pemasukan dan pengeluaran keuangan yang dilakukan oleh pihak bendahara yang mengakibatkan munculnya ketidaksesuaian antara perancangan keuangan sekolah dan realisasi yang disebabkan tidak adanya kegiatan pengawasan secara langsung dan pelaporan secara rinci.

Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem yang dapat menganalisis kesesuaian perencanaan dengan realisasi keuangan sekolah dan memonitoring laporan keuangan sekolah ke yayasan SMP Muhammadiyah-19 agar saling terintegrasi baik itu dana BOS dan dana yang dikelola yayasan dengan tujuan untuk mengetahui pengeluaran dana ke setiap pos keuangan. sistem informasi keuangan yang dibuat memungkinkan untuk pihak yayasan dalam melakukan monitoring aliran dana secara realtime untuk mencegah adanya manipulasi dana. Maka dari itu dalam penelitian ini dibuat dengan tema “SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEUANGAN DI SMP MUHAMMADIYAH 19 KOTA PEMATANG SIANTAR”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, kajian teori maupun hasil penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di SMP Muhammadiyah-19.

1.3 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang sudah di jelaskan , maka maksud dari penelitian ini adalah membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di SMP Muhamadiyah-19. Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Membantu kepala sekolah dalam melakukan analisis dan perencanaan penyusunan realisasi keuangan agar tidak terjadi ketidak sesuaian pembelanjaan dana dengan RKAS yang sudah direncanakan.
2. Membantu yayasan dalam melakukan pengawasan monitoring terhadap alur masuk dan keluarnya dana.

1.4 Batasan Masalah

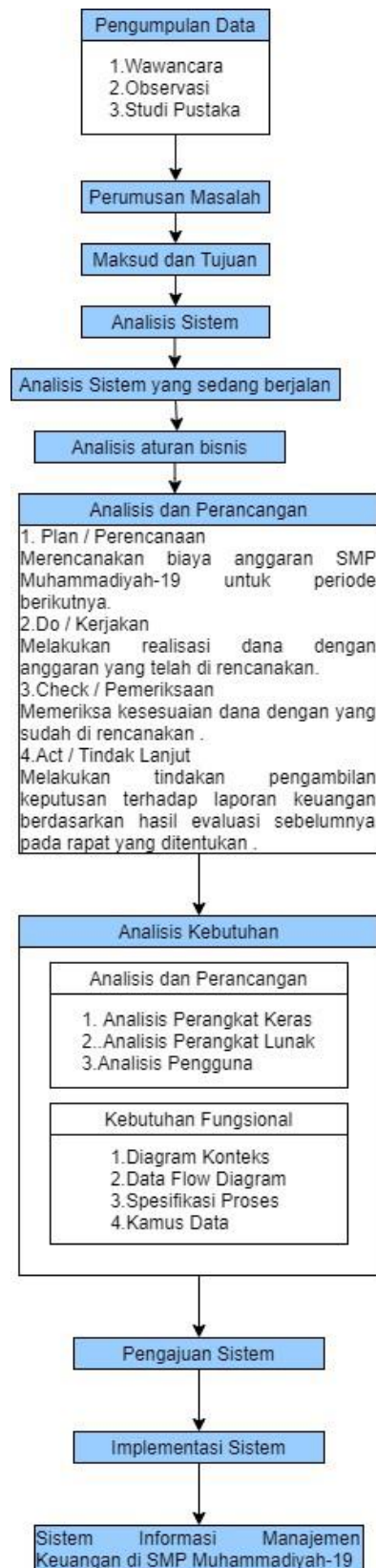
Batasan masalah bertujuan untuk memperkecil cakupan penelitian agar penelitian menjadi lebih terfokus pada permasalahan yang ada, adapun batasan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data keuangan SMP Muhammadiyah-19, yaitu :
 - a) Data Perencanaan Keuangan Sekolah Tahun 2017 dan 2018
 - b) Data Penerimaan Dana BOS Tahun 2017 dan 2018
 - c) Data Pembelanjaan Dana BOS Tahun 2017 dan 2018
 - d) Data Penerimaan Dana SPP Tahun 2017 dan 2018
 - e) Data Penggunaan Dana SPP Tahun 2017 dan 2018.
2. Sistem Informasi Manajemen yang akan dibangun adalah informasi keuangan yang meliputi perencanaan keuangan serta beban biaya sekolah.
3. Keluaran dari Sistem Informasi Manajemen yang akan dibangun yaitu :
 - a) Laporan RKAS
 - b) Laporan Buku Kas Umum

- c) Laporan Rekapitulasi Realisasi Dana BOS
 - d) Laporan perencanaan keuangan Yayasan
 - e) Laporan pengeluaran keuangan Yayasan
4. Model pembangun sistem informasi yang digunakan adalah model PDCA (Plan,Do,Check,Act) dengan proses yang diolah mulai dari perencanaan biaya anggaran sampai pengambil keputusan yayasan.
 5. Aplikasi yang akan dibangun berbasis web, menggunakan Bahasa pemograman PHP dan DBMS menggunakan MySQL.
 6. Model pendekatan perangkat lunak menggunakan analisis terstruktur yang meliputi ERD dan DFD.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis, dimana memerlukan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metodologi penelitian analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif merupakan metode yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi dalam situasi atau kejadian sekarang secara sistematis, faktual dan akurat. Metodologi penelitian yang dilakukan merupakan adaptasi berdasarkan tahapan pada waterfall model. Hasil adaptasi tersebut dimulai dengan proses pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, kemudian studi literatur lalu dilanjutkan dengan tahapan waterfall yakni communication, implementation and deployment, dan diakhiri dengan kesimpulan dan saran.



Gambar 1.1 Alur Penelitian

Adapun tahapan metodologi penelitian sebagai berikut:

1) Pengumpulan Data

Tahap pertama yang dilakukan untuk mengetahui kondisi yang sedang berlangsung.

Tahapan ini terdiri dari tiga tahap diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pihak terkait yaitu SMP Muhammadiyah-19 khususnya kepala sekolah serta tata usaha sekolah di SMP Muhammadiyah-19.

b. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung ke SMP Muhammadiyah-19 untuk meninjau data yang di ambil sesuai kebutuhan.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan melalui informasi data yang diperoleh dari sumber sumber penelitian yang berhubungan dengan masalah terkait .

2) Perumusan Masalah

Tahap ini menjelaskan rumusan masalah berdasarkan latar belakang penelitian. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membangun Sistem Informasi Manajemen Keuangan di SMP Muhammadiyah-19.

3) Maksud dan Tujuan

Tahap ini menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yaitu pembangunan sistem informasi manajemen di SMP Muhammadiyah-19.

4) Analisis Bisnis

Meliputi analisis sistem yang sedang berjalan dan analisis aturan bisnis

5) Analisis dan Perancangan

Tahap analisis terdiri dari analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis bisnis, dan yanglainnya. Sedangkan perancangan terdiri dari perancangan skema relasi, perancangan ERD, Perancangan Pesan, Perancangan Jaringan semantic.

Tahap analisis PDCA, yaitu terdiri dari :

a. Plan / Perencanaan

Merencanakan biaya anggaran SMP Muhammadiyah-19 untuk periode berikutnya.

b. Do / Kerjakan

Melakukan realisasi dana dengan anggaran yang telah di rencanakan.

c. Check / Pemeriksaan

Memeriksa kesesuaian dana dengan yang sudah di rencanakan .

d. Act / Tindak Lanjut

Melakukan tindakan pengambilan keputusan terhadap laporan keuangan berdasarkan hasil evaluasi sebelumnya pada rapat yang ditentukan .

6) Analisis Kebutuhan

a. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non fungsional pada pembangunan sistem informasi manajemen ini yaitu :

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Keras
2. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak
3. Analisis Pengguna

b. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis kebutuhan fungsional terdiri dari :

1. Diagram Konteks
2. Data Flow Diagram
3. Spesifikasi Proses
4. Kamus Data

7) Implementasi Sistem

Tahap ini merupakan tahap koding dari hasil analisis dan perancangan.

Terdiri dari :

- a. Implementasi Perangkat Keras
- b. Implementasi Perangkat Lunak
- c. Implementasi Basis Data
- d. Implementasi Perangkat Lunak

8) Pengujian Sistem

Tahap ini dilakukan untuk mengecek kesesuaian sistem yang telah dibangun dengan kebutuhan user dengan menggunakan metode Blackbox.

1.6 Sistematika Penulisan

Sebagai acuan bagi penulis agar penulisan skripsi ini dapat terarah dan tersusun sesuai dengan yang penulis harapkan, maka akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian, tahap pengumpulan data, model pengembangan perangkat lunak dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan membahas berbagai konsep konsep dasar dan teori-teori pendukung yang berhubungan dengan pembangunan sistem.

BAB 3 ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan membahas tentang deskripsi sistem, analisis kebutuhan dalam pembangunan sistem serta perancangan sistem.

BAB 4 IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini berisi hasil implementasi analisi dari BAB 3 dan perancangan aplikasi yang dilakukan, serta hasil pengujian aplikasi untuk mengetahui apakah aplikasi yang dibangun sudah memenuhi kebutuhan.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian sistem, serta saran untuk pengembangan aplikasi yang telah dirancang.